

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SM Negeri 1 Sunggal.

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang dimaksud termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, dan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif yang menitikberatkan pada penelitian korelatif. Menurut Arikunto, penelitian korelatif merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui sifat hubungan yang terjadi antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks penelitian ini, tujuan penelitian yang menggunakan studi ex post facto adalah untuk meramalkan pengaruh faktor-faktor independen, khususnya gaya kepemimpinan (X1) dan motivasi (X2), terhadap variabel dependen, yaitu kinerja guru (Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh guru yang bekerja di SMP Negeri 1 Sunggal yang berjumlah 38 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto, apabila jumlah subjek kurang dari 100 orang, sebaiknya semua subjek diikutsertakan dalam penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah partisipan melebihi 100 orang, maka dapat diambil persentase 10% sampai 15%, 20% sampai 25%, atau bahkan lebih. Dengan jumlah partisipan sebanyak 38 orang, sampel penelitian ini terdiri dari seluruh guru yang bekerja di SMP Negeri 1 Sunggal. Untuk keperluan penelitian, peneliti akan memilih 38 orang dari seluruh masyarakat, meskipun jumlah populasinya cukup kecil. Penelitian ini dianggap sebagai penelitian populasi karena menggunakan pendekatan whole sampling untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

D. Definisi Operasional Penelitian

Selama penelitian ini, tiga variabel diteliti, termasuk dua variabel independen: gaya kepemimpinan dan motivasi. Kinerja instruktur merupakan variabel dependen. Berikut definisi variabel yang tepat dalam hal tindakannya:

Tabel 3.1. Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Gaya Kepemimpinan (X1) serta Motivasi (X2)	Gaya kepemimpinan ialah satu sikap / tindakan dengan direalisasikan sebab pemimpin baik itu disebuah perusahaan, institusi ataupun instansi terhadap bawahannya berupa arahan, dukungan serta pmaknasipasi. Motivasi ialah satu kemauan hendaknyan semangat pada mengerjakan tugas/tugas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamalkan kemauan serta motivasi. 2. Mengevaluasi kinerja bawahan. 3. Mengamalkan reward akan per hasil kerja bawahan. 4. Kepedulian pada kenyamanan kerja terhadap beberapa bawahan 5. Membangun keterampilan. 6. Menumbuhkan kinerja bagaikan melalui tujuan. 7. Menciptakan perubahan.
Kinerja guru (Y)	Kierja guru ialah hasil dengan dicapai sebab selaku guru pada kewajiban dengan sedia direalisasikan bagaikan melalui responsibilitasnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas hasil kerja. 2. Ketepatan waktu. 3. Profesionalitas guru pada menumbuhkan keahlian akademik. 4. Komunikasi pada penyampaian materi.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen pengumpulan data untuk ketiga variabel tersebut melibatkan penggunaan angka skala Likert. Angka-angka ini didasarkan pada kajian teoritis masing-masing variabel dan dirancang agar selaras dengan indikator masing-masing variabel.

2. Skala Nilai

Skala Likert digunakan untuk mengorganisasikan dimensi gaya kepemimpinan, motivasi, dan kinerja guru untuk mengukur faktor-faktor tersebut. Skala ini menggambarkan sikap atau pandangan kepala sekolah mengenai faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini. Untuk tujuan penelitian ini, penulis memisahkannya ke dalam lima (lima) kontinum, dan masing-masing diberi skor. Pilihan berikut tersedia untuk menanggapi pernyataan tersebut: sangat setuju, setuju, tidak yakin, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor 5, 4, 3, 2, 1 diberikan untuk pernyataan positif yang ditanggapi oleh responden, sedangkan skor 1, 2, 3, 4, 5 diberikan untuk pernyataan negatif yang dijawab oleh responden.

F. Uji Coba Instrumen

Pertama, sahithitas isi kuesioner penelitian dievaluasi, kemudian dilakukan serangkaian pengujian untuk melihat apakah kuesioner tersebut sahih dan reliabel. Pengujian ini dilakukan sebelum digunakan untuk mengumpulkan data. Selama penelitian ini, eksperimen dilakukan terhadap sepuluh pendidik yang memenuhi syarat untuk berpartisipasi sebagai responden.

1. Sahihitas

Tujuan dari uji sahihitas adalah untuk memastikan sejauh mana item-item dapat menjalankan perannya. Analisis sahihitas perlu dilakukan untuk menentukan apakah kuesioner tersebut sahih atau tidak. Evaluasi internal dan eksternal dilakukan untuk menentukan kebenaran temuan. Sahihitas internal dicapai melalui sahihitas isi, yang mengacu pada penyesuaian yang dilakukan pada instrumen untuk mengakomodasi indikator yang sudah ada. Di sisi lain,

sahihitas eksternal ditentukan dengan menggunakan uji coba instrumen. Person juga menggunakan metode korelasi Product Moment untuk memeriksa instrumen yang telah diuji. Hal ini dilakukan sebagai tambahan terhadap instrumen yang sedang diuji:

Tabel 3.2. Uji Sahihitas Variabel Gaya Kepemimpinan (X₁)

NO	Poin	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
1	Poin 1	0,927	0,632	Sahih
2	Poin 2	0,942	0,632	Sahih
3	Poin 3	0,927	0,632	Sahih
4	Poin 4	0,927	0,632	Sahih
5	Poin 5	0,637	0,632	Sahih
6	Poin 6	0,790	0,632	Sahih
7	Poin 7	0,646	0,632	Sahih
8	Poin 8	0,368	0,632	Insahih
9	Poin 9	0,942	0,632	Sahih
10	Poin 10	0,942	0,632	Sahih
11	Poin 11	0,655	0,632	Sahih
12	Poin 12	0,766	0,632	Sahih
13	Poin 13	0,766	0,632	Sahih
14	Poin 14	0,942	0,632	Sahih
15	Poin 15	0,766	0,632	Sahih

Tabel 3.3. Uji Sahihitas Variabel Motivasi (X₂)

NO	Poin	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
1	Poin 1	0,775	0,632	Sahih
2	Poin 2	0,925	0,632	Sahih
3	Poin 3	0,654	0,632	Sahih
4	Poin 4	0,672	0,632	Sahih
5	Poin 5	0,840	0,632	Sahih
6	Poin 6	0,666	0,632	Sahih
7	Poin 7	0,901	0,632	Sahih
8	Poin 8	0,901	0,632	Sahih
9	Poin 9	0,651	0,632	Sahih
10	Poin 10	0,644	0,632	Sahih
11	Poin 11	0,874	0,632	Sahih
12	Poin 12	0,901	0,632	Sahih
13	Poin 13	0,645	0,632	Sahih
14	Poin 14	0,684	0,632	Sahih
15	Poin 15	0,901	0,632	Sahih

Tabel 3.4. Uji Sahihitas Variabel Kinerja guru (Y)

NO	Poin	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	Poin 1	0,925	0,632	Sahih
2	Poin 2	0,951	0,632	Sahih
3	Poin 3	0,925	0,632	Sahih
4	Poin 4	0,925	0,632	Sahih
5	Poin 5	0,756	0,632	Sahih
6	Poin 6	0,799	0,632	Sahih
7	Poin 7	0,647	0,632	Sahih
8	Poin 8	0,666	0,632	Sahih
9	Poin 9	0,951	0,632	Sahih
10	Poin 10	0,951	0,632	Sahih
11	Poin 11	0,677	0,632	Sahih
12	Poin 12	0,754	0,632	Sahih
13	Poin 13	0,754	0,632	Sahih
14	Poin 14	0,951	0,632	Sahih
15	Poin 15	0,951	0,632	Sahih
16	Poin 16	0,754	0,632	Sahih

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = total elemen sampel

$\sum X$ = total nilai poin item

$\sum Y$ = total nilai total

$\sum X^2$ = total kuadrat nilai poin item

$\sum Y^2$ = total kuadrat nilai total

$\sum XY$ = total hasil kali nilai poin item melalui nilai total

Untuk tujuan penentuan valid atau tidaknya butir-butir soal, Hal ini secara khusus dicapai dengan menghitung koefisien korelasi (r) antara butir soal pada tes dan skor total. Jika nilai korelasi (r) lebih tinggi dari nilai kritis r dengan tingkat keyakinan 95%, maka butir soal pada tes tersebut dianggap sah. Sebaliknya, jika nilai korelasi (r) lebih rendah dari nilai kritis tabel r, maka butir soal tersebut dianggap tidak sah, yang menunjukkan bahwa butir soal tersebut tidak lulus.

1. Reliabilitas

Berdasarkan reliabilitas instrumen penelitian, dapat disimpulkan bahwa Keandalan instrumen tersebut cukup memadai untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Terdapat rumus yang digunakan untuk uji keandalan dalam penelitian ini Cronbach Alpha (α), yang dapat ditunjukkan dengan cara berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = total item dengan sahihi
- $\sum S_b^2$ = total varians poin
- S_t^2 = varians total

G. Analisis Data

Untuk tujuan memberikan deskripsi data yang terkait dengan setiap variabel, statistik deskriptif digunakan. Untuk menetapkan skor tertinggi, terendah, rata-rata, median, dan modus, statistik ini sedang diterapkan, dan simpangan baku, selain melakukan uji kecenderungan data untuk setiap variabel. Sementara itu, statistik inferensial digunakan setiap kali hipotesis diuji. Sebelum mulai menguji hipotesis, perlu dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu, yang dapat mencakup:

1. Uji Normalitas

Menurut Usman dan Akbar³⁶, Normalitas Kesalahan dalam Uji Data Untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak, uji Y digunakan untuk X1, Y untuk X2, dan Y untuk X2, berturut-turut. Hal ini memungkinkan dilakukannya analisis korelasi dan regresi. Menurut Sugiyono, Uji Galat Estimasi Liliefors merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat nonnormal

³⁶ Husaini Usman dan Akbar, P.S. 2008. *Pengantar Statistik*. Edisi Kedua, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 109.

atau tidak.³⁷ Setelah Liliefors diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengevaluasinya dalam kaitannya dengan harga tabel Liliefors. Jika nilai L_o lebih kecil dari nilai L_{table} , maka nilai tersebut dianggap normal.

2. Uji Linieritas dan Keberartian

Perhitungan F_{hitung} merupakan metode yang digunakan untuk menentukan apakah persamaan regresi sederhana bersifat linier terhadap variabel yang diteliti atau tidak. Ketika melakukan uji linieritas regresi, rumus berikut digunakan: F sama dengan RJK_{TC} dan $RJKE$. Pada titik ketika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , persamaan regresi dapat dinyatakan linier. Dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu $Y = a + bX$. Pertama, dilakukan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} untuk menentukan apakah arah regresi (b) signifikan atau tidak. Signifikansi koefisien arah regresi ditetapkan ketika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Dengan menggunakan rumus, nilai a dan b dapat ditentukan:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum XY_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$RJK_{(TC)}$ dihitung dengan rumus: $RJK_{(TC)} = JK_{(TC)} : (k-2)$ dan $RJK_{(E)}$ dihitung dengan rumus: $RJK_{(E)} = JK_{(E)} : (n-k)$.

3. Uji Independensi

Jika tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara dua variabel independen, maka uji independensi telah berhasil. Uji independensi yang

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2007), h. 241.

dilakukan melibatkan pemeriksaan hubungan antara variabel X1 dan X2, X1 dan X3, dan berbagai permutasi X2 dan X3. Rumus untuk korelasi product-moment terlihat seperti ini, digunakan dalam penelitian ini untuk tujuan melakukan uji independensi:

$$r_{x_1x_2} = \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Dengan mencermati kriterianya, apabila nilai r yang ditentukan lebih rendah atau sama dengan r tabel, maka hubungan tersebut dianggap tidak relevan lagi. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang dianggap independen tersebut. Dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, pengujian berhasil dilakukan setelah dilakukan.

4. Pengujian Hipotesis

Asumsi pertama dan kedua diperiksa dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi langsung untuk memastikan validitasnya. Melalui pemanfaatan analisis korelasi dan pemodelan regresi berganda, hipotesis ketiga diuji. Tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 digunakan untuk pengujian yang dilakukan.

Adapun hipotesis statistik yang akan diuji adalah:

a. Hipotesis pertama

$$H_0 : \rho_{y1} \leq 0$$

$$H_a : \rho_{y1} > 0$$

b. Hipotesis kedua

$$H_0 : \rho_{y2} \leq 0$$

$$H_a : \rho_{y2} > 0$$

c. Hipotesis ketiga

$$H_0 : \rho_{y12} \leq 0$$

$$H_a : \rho_{y21} > 0$$

Keterangan :

H_0 : Hipotesis nol

H_a : Hipotesis alternatif

ρ_{y1} : Koefisien korelasi antara gaya kepemimpinan dengan kinerja guru.

ρ_{y2} : Koefisien korelasi antara motivasi dengan kinerja guru.

ρ_{y21} : Terdapat koefisien regresi berganda antara gaya kepemimpinan dengan kemampuan memotivasi guru serta kinerja mereka secara keseluruhan.

